PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH PENGGERAK DI TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT 06 LANJI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL

Nur Hidayah[1], Titik Haryati[2], I Made Sudana[3]
Manajemen Pendidikan Pascasarjana UPGRIS Semarang
buhid2004@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of Muslimat 06 Lanji Kindergarten which has the advantage of being the only driving school in Patebon sub-district. So the School Operational Curriculum used is the Merdeka curriculum. This success certainly cannot be separated from the role of the school principal. The aims of this research are: 1) To describe and analyze the role of the principal as a manager in implementing the driving school operational curriculum at Muslimat 06 Lanji Kindergarten, 2) To describe and analyze the role of the school principal as an entrepreneurial developer in implementing the driving school operational curriculum at Muslimat 06 Lanji Kindergarten, and 3) Describe and analyze the role of the principal as supervisor in implementing the driving school operational curriculum at Muslimat 06 Lanji Kindergarten. Study this is annoying approach qualitative with a case study at TK Muslimat 06 Lanji subdistrict Patebon , done on month July-August 2023. Step study includes : 1) compiling plan research , 2) choose field research , 3) take care of licensing , 4) Exploring And evaluate field , 5) Choose And utilise information , 6) Prepare equipment research . Instrument study This is researcher yourself . Technique data collection : interviews , observations , And documentation . Technique analysis of the data used is interactive model from Miles, Huberman which includes : collection data ,condensation data, data presentation and withdrawal conclusion . Checking validity of the data used test credibility , transferability , dependability , and confirmability . The results of the research show that: (1) The role of the principal as manager has been carried out well by the principal, with curriculum planning and development, a clear vision and mission, resource management and monitoring the effectiveness of the curriculum although several obstacles are still found in resource management (2) The role of the school principal as an entrepreneurial developer has been carried out through market days. (3) The principal's role as supervisor has also been carried out well, namely preparing supervision plans, regularly assessing teacher performance and evaluating the results of teacher performance assessments as well as following up on evaluation results. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the role of the principal in implementing the operational curriculum of the Driving School at Muslimat 06 Lanji Kindergarten has been implemented well.

Keywords: *School Operational Curriculum, Role of the School Principal*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena TK Muslimat 06 Lanji yang mempunyai keunggulan yaitu menjadi satu-satunya sekolah penggerak di

kecamatan Patebon. Sehingga Kurikulum Operasional Sekolah yang digunakan adalah kurikulum Merdeka. Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari peran kepala sekolahnya. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendiskripsikan dan menganalsis peran kepala sekolah sebagai manager dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji, 2)Mendiskripsikan dan menganalsis peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji, dan 3) Mendiskripsikan dan menganalsis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di TK Muslimat 06 Lanji kecamatan Patebon, dilakukan pada bulan juli-agustus 2023. Langkah penelitian meliputi : 1) menyusun rencana penelitian, 2) memilih lapangan penelitian, 3) mengurus perijinan, 4) Menjajaki dan menilai lapangan, 5) Memilih dan memanfaatkan informasi, 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah *interaktif model* dari Miles, Huberman yang meliputi: pengumpulan data,kondensasi data,penyajian data dan penarikan simpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji *kredibility, transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Peran kepala sekolah sebagai manager sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah, dengan perencanaan dan pengembangan kurikulum,visi misi yang jelas,pengelolaan sumber daya dan pemantauan efektifitas kurikulum walaupun masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan sumber daya (2) Peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan sudah dilakukan melalui marketday. (3) Peran kepala sekolah sebagai supervisi juga telah dilakukan dengan baik yaitu menyusun perencanaan supervisi,penilaian kinerja guru secara rutin dan evaluasi hasil penilaian kinerja guru serta tindak lanjut hasil evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional Sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji sudah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: Kurikulum Operasional Sekolah, Peran Kepala sekolah

A. Pendahuluan

TK Muslimat 06 Lanji juga merupakan satu-satunya lembaga yang menjadi sekolah penggerak di kecamatan Patebon untuk jenjang Taman Kanak-kanak***.*** Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program sekolah penggerak dilaksanakan dengan pembinaan keterampilan kepala sekolah dan juga guru dimana mereka memainkan peran penting dalam integritas dan perbaikan dengan dilakukannya pelatihan. Kepala sekolah adalah pihak paling berpengaruh dalam meningkatkan manajemen dan

menjadi setir penggerak bagi setiap satuan pendidikan.

Dari hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa lembaga ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang disusun oleh tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala,sekolah,dewan guru dan juga melibatkan komite sekolah. Sebagai sekolah penggerak,implementasi atau penerapan kurikulum merdeka adalah menjadi syarat wajib bagi lembaganya. Keberhasilan dari TK Muslimat 06 Lanji terpilih sebagai sekolah penggerak tidak lepas dari peran kepala sekolah yang mempunyai jiwa kepemimpinan tinggi dan mampu mengatur serta mendorong guru-gurunya untuk maju sehingga berhasil menjadi sekolah penggerak. Begitu pula dengan penerapan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum baru juga dapat terlaksana atas peran kepala sekolah sebagai manager,pengembang kewirausahaan dan juga sebagai supervisor. Dalam hal ini kepala sekolah 06 Lanji sudah sangat mumpuni dalam perannya,dilihat dari segi kualifikasi pendidikannya kepala sekolah ini adalah lulusan S2 PAUD, sebagai asesor pada BAN PAUD PNF dan menjadi pengurus dalam beberapa organisasi. Dengan demikian pengalaman beliau sangat banyak sehingga dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dapat memperhatikan kepentingan semua pihak

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah TK Muslimat 06 Lanji adalah benar-benar kepala sekolah yang bertanggung jawab sehingga sekolah yang dipimpinnya menjadi semakin maju yang dibuktikan dengan terpilihnya sebagai sekolah penggerak,prestasi-prestasi yang dicapai peserta didik,serta kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap sekolah ini. Sehingga fakta tersebut merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif diskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggali secara alamiah fenomena-fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini. Fenomena-fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum yang meliputi: Peran kepala sekolah sebagai managerial,leadership, dan Administrator. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik- teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll

Dengan menggunakan metode studi kasus, maka penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji untuk dianalisis dan dilaporkan secara kualitatif melalui diskripsi yang bermakna tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian yang mendiskripsikan peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji didapat temuan tentang peran kepala sekolah sebagai manager,peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Temuan-temuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah

   Pada perannya sebagai manager kepala sekolah muslimat 06 Lanji yang meliputi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional sekolah sudah dlaksanakan dengan baik akan tetapi pada indikator pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dari hasil wawancara mendalam dengan salah satu guru bahwa kepala sekolah masih kurang tegas dalam mengarahkan guru/pendidik agar kuliah S1 PAUD supaya kualifikasi pendidikan linier. Karena masih ditemukan 3 orang guru dengan kualifikasi bukan lulusan PG-PAUD.
2. Peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah

Di TK Muslimat 06 Lanji kepala sekolah bekerja sama dengan guru-guru untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan elemen-elemen kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan cara melibatkan proyek-proyek kreatif, dan permainan peran. Salah satu contoh kegiatannya yaitu “marketday” dimana anak-anak diajak berperan sebagai penjual dan pembeli. Akan tetapi,dalam hal evaluasi program kegiatan pengembangan kewirausahaan ini kepala sekolah tidak membuat laporan tertulis yang mendiskripsikan jalannya kegiatan tersebut. Dokumentasi hanya berupa foto-foto kegiatan.

3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah

Peran kepala sekolah sebagai supervisor di TK melibatkan pemantauan, bimbingan, dan penilaian terhadap kinerja guru untuk memastikan bahwa pendidikan anak-anak di TK berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Di TK Muslimat 06 Lanji kepala sekolah secara berkala mengamati kinerja guru di kelas,dan melaksanakan penilaian kinerja guru setiap akhir semester. Akan tetapi masih ditemukan adanya kekurangan pada indicator pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Ditemukannya beberapa lembar laporan hasil supervise yang masih kosong,kemungkinan disebabkan kesibukan kepala sekolah sehingga ada beberapa tugas yang terlewatkan

Pembahasan

Kurikulum Operasional Sekolah merupakan acuan dalam proses pembelajaran dan menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Namun kurikulum yang telah disusun dengan sempurna tidak akan terlaksana dengan baik jika pelaksana dari kurikulum tersebut yaitu guru dan kepala sekolah tidak mempunyai kompetensi yang memadai. Keduanya mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan optimalisasi pelaksanaan kurikulum. Akan tetapi kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam

implementasi kurikulum operasional sekolah.

Berdasarkan PERMENDIKBUDRISTEK NO 40 th 2021 disebutkan bahwa tugas pokok kepala sekolah meliputi : melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Selanjutnya uraian tugas pokok kepala sekolah dapat dilihat pada PERMENDIKBUD nomor 15 tahun 2018. Pembahasan penelitian ini terkait dengan Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji dengan sub focus 1) Peran kepala sekolah sebagai Manager dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak, 2) Peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah,3) Peran kepala sekolah sebagai supervisi dalam Implementasi Kurikulum Operasional Penggerak. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

1). Kepala sekolah sebagai manager dalam implimentasi kurikulum operasional sekolah di TK Muslimat 06 Lanji.

Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah harus memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama baik antar elemen di sekolah maupun luar sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah yang telah tertuang dalam kurikulum dan harus menciptakan program-program up-grading kualitas atau memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan di sekolahnya untuk meningkatkan profesinya sesuai dengan kurikulum yang sedang dilaksanakannya. Selain itu kepala sekolah juga harus mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan sekolah (partisipatif). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam kurikulum operasional sekolah dapat dicerminkan melalui beberapa indikator berikut:1)Merencanakan Program Sekolah. 2)Mengelola Standar Nasional Pendidikan. 3)Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi. 4)Melaksanakan kepemimpinan sekolah. 5)Mengelola Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Di TK Muslimat 06 Lanji ke 5 indikator tersebut sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari

cara kepala sekolah dalam mengelola lembaganya. Di TK Muslimat 06 Lanji peran kepala sekolah sebagai manager sudah dilaksanakan dengan baik oleh ibu Siti Mushodiqoh,M.Pd. Bersama dengan team yang terdiri dari kepala sekolah,guru-guru dan komite menyusun dan mengembangkan kurikulum operasional sekolah yang selanjutnya menjadi acuan dalam pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mampu menyampaikan visi dan misi sekolah kepada seluruh stage holder melalui pertemuan wali murid yang diselenggaran pada awal tahun ajaran baru. Dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing guru dan sesuai dengan tupoksinya. Akan tetapi pada indikator ini, dari hasil wawancara mendalam dengan salah satu guru bahwa kepala sekolah masih kurang tegas dalam mengarahkan guru agar kuliah S1 PAUD supaya kualifikasi pendidikan linier. Dan untuk memantau efektifitas pelaksanaan kurikulum operasional sekolah kepala sekolah sudah melakukan refleksi disetiap akhir topic serta melakukan reviu kurikulum. Dengan perannya sebagai manajer kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang beragam untuk memastikan keberlanjutan operasional sekolah dan memberikan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Kepemimpinan dan manajemen yang efektif dari kepala sekolah dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan dan pengalaman siswa di TK.

2. Kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dalam implimentasi kurikulum operasional sekolah di TK Muslimat 06 Lanji.

Dalam perannya sebagai pengembang kewirausahaan Kepala sekolah harus mampu mengembangkan karakter siswa agar dapat bersikap mandiri,bekerja keras,pantang menyerah dan mempunyai jiwa wirausaha. Menurut Permendikbudristek peran kepala sekolah sebagai manajer dalam kurikulum operasional sekolah dapat dicerminkan melalui beberapa indikator berikut: 1) Merencanakan program pengembangan kewirausahaan; 2)Melaksanakan program

pengembangan kewirausahaan: 3) Melaksanakan Evaluasi Program Pengembangan Kewirausahaan. Di TK Muslimat 06 Lanji kepala sekolah bekerja sama dengan guru-guru untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan elemen-elemen kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan cara melibatkan proyek-proyek kreatif, permainan peran, dan kegiatan berbasis masalah yang mengajarkan anak-anak tentang konsep dasar bisnis. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kewirausahaan adalah “marketday” dan kunjungan ke industri yang ada di daerah sekitar sekolah. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan tempat dan kegiatan yang berbeda tetapi masih dalam ranah kewirausahaan. Akan tetapi,dalam hal evaluasi program kegiatan pengembangan kewirausahaan ini kepala sekolah tidak membuat laporan tertulis yang mendiskripsikan jalannya kegiatan tersebut. Dokumentasi hanya foto-foto kegiatan

Evaluasi juga dilakukan setelah kegiatan selesai,melihat apakah anak-anak senang selama kegiatan dan dapat menyerap apa yang disampaikan dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya dukungan dan komitmen dari kepala sekolah, program kewirausahaan di TK dapat menjadi lebih efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam implimentasi kurikulum operasional sekolah di TK Muslimat 06 Lanji.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus bisa membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran. Rincian tugas menurut Permendikbudristek dalam hal supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan program supervisi guru dan tenaga kependidikan
2. Melaksanakan supervisi guru

3. Melaksanakan supervisi terhadap tenaga kependidikan
4. Menindak lanjuti hasil supervisi terhadap Guru dalam rangka peningkatan profesionalisme Guru
5. Melaksanakan Evaluasi Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan
6. Merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.

Di TK Muslimat 06 Lanji kepala sekolah secara berkala mengamati kinerja guru di kelas. Ini melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pengajaran, metode pengajaran, dan interaksi guru dengan siswa. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengajaran sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Setelah melakukan pengamatan, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru. Umpan balik ini bersifat konstruktif, membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Kepala sekolah TK Muslimat 06 Lanji juga melakukan evaluasi kinerja guru secara menyeluruh. Evaluasi ini melibatkan penilaian kinerja guru berdasarkan kriteria tertentu dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tentang pengembangan karir atau perlunya tindakan perbaikan. Selanjutnya kepala sekolah menciptakan budaya pembelajaran di sekolah yang mendorong guru untuk terus belajar dan berkembang dengan memfasilitasi kolaborasi antara guru untuk berbagi ide dan praktik terbaik,merancang dan melaksanakan program pengembangan profesional bagi guru yaitu mencakup pelatihan, lokakarya, atau seminar yang membantu guru meningkatkan keterampilan pengajaran mereka dan tetap terkini dengan perkembangan pendidikan terbaru. Akan tetapi masih ditemukan adanya kekurangan pada indicator pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Ditemukannya beberapa lembar laporan hasil supervise yang masih kosong,kemungkinan disebabkan kesibukan kepala sekolah sehingga ada beberapa tugas yang terlewatkan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat

dikatakan bahwa kepala sekolah TK Muslimat NU 06 Lanji sudah melaksanakan perannya dengan baik dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah penggerak sebagai manager,pengembang kewirausaah dan sebagai supervisor.

1. Peran kepala sekolah sebagai manager dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji dilaksanakan dengan baik oleh ibu Mushodiqoh M.Pd diawali dengan perencanaan dan pengembangan kurikulum operasional sekolah penggerak, menyampaikan visi dan misi kepada seluruh stakeholder sekolah melalui kegiatan rapat wali murid diawal tahun pembelajaran dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga memantau efektifitas pelaksanaan kurikulum operasional sekolah dengan melakukan refleksi disetiap akhir topik dan juga melakukan reviu kurikulum. Akan tetapi dalam pengelolaan sumber daya manusia,kepala sekolah masih perlu memberi dorongan motifasi agar pendidik yang belum S1 PAUD bisa meningkatkan kualifikasi pendidikannya sehingga menjadi linier.
2. Peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji dilaksanakan dengan baik oleh ibu Mushodiqoh M.Pd. Contoh kegiatan dari pengembangan kewirausahaan di TK Muslimat 06 Lanji adalah “marketday” dan kunjungan produksi di sekitar sekolah. Kegiatan ini menjadi agenda tahunan yang selalu dilaksanakan dengan konsep yang berfariasi setiap tahunnya. Dengan kreatifitas dan ide-ide dari kepala sekolah yang di dukung oleh para guru kegiatan ini dirasa sangat efektif mengenalkan siswa pada dunia wirausaha yang nantinya akan menjadi semangat bagi anak-anak untuk bekal kehidupannya yang akan datang.
3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum operasional sekolah penggerak di TK Muslimat 06 Lanji juga dilaksanakan dengan baik oleh ibu Mushodiqoh M.Pd. Kepala sekolah menyusun rencana supervisi pada awal semester.

Pelaksanaan supervisi sudah rutin dilakukan, dimulai dengan observasi kunjungan ke kelas-kelas dan memberikan masukan-masukan. Penilaian kinerja guru pada setiap akhir semester dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah memberikan coaching terpadu/komunikasi dengan guru/pendidik tentang hasil dan umpan balik hasil supervise. Selanjutnya kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan diri melalui pelatihan - pelatihan,workshop ataupun peningkatan kompetensi.

Meskipun ada beberapa kekurangan yang penulis temukan,akan tetapi secara keseluruhan peran kepala sekolah TK Muslimat 06 Lanji dalam implementasi kurikulum operasionla sekolah penggerak sudah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ghufron,Soegeng. (2018). *Kepala Sekolah:Teacher,Leader dan Manager*. Jogjakarta:Magnum Pustaka Utama

Addurotul Muntatsiroh,Suswati Hendriani. 2023. “Strategi Kepala Sekolah dalam memfasilitasi Implementasi kurikulum Merdeka di SMKN 3 Sijunjung” . *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*,Vol 3 (2): 100-106

Arif Rahman,Tasman Hamami. 2020. “ Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum” . *Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*,8 (1): 42-55

Daryanto.2016.”Kepala Sekolah sebagai pemimpin Pembelajaran” Yogyakarta:Gova Media

Endang Setyawati. 2023. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Pudak)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Imam Gunawan.2013. “Metode Peneltian Kualitatif : Teori dan praktek”. Jakarta: Bumi aksara

Jamal Ma’ruf Asmani.2012. “Tips menjadi Kepala Sekolah Profesional” Jogjakarta: Diva Press

Joko Widodo,Indrianto,Erwin (Ed).2022. “ Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) di Sekolah Penggerak “ Malang : Ahlimedia Press

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah pada Program Sekolah Penggerak dan SMK PK.* Jakarta. Badan Penelitian,Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Panduan*

Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan. Jakarta. Badan Penelitian,Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Proses Penyusunan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan.* Jakarta. Badan Penelitian,Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah.* Jakarta. PPTK Badan Pengembangan SDM Pendidkan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Lia Yuliana. 2021. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif" Yogyakarta: UNY Press

M Daud.R. 2014. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Al Fikrah.* 1.(2):67-84

Moleong, Lexy. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Novianty Djafri. 2017. "Managemen Kepemimpinan Kepala Sekolah". Yogyakarta : Deepublish

Program Magister Universitas PGRI Semarang. 2016. *Pedoman Penyusunan Tesis.* Semarang.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayan nomor 15 Tahun 2018 tentang Beban Kerja Guru,Kepsek dan Pengawas Sekolah

Ramadina Evy.. (2021)." Peran Kepala Sekolah dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan*.7 (2): 131-142

Sri Rahmi. 2018. "Kepala sekolah dan Guu professional". Banda Aceh :Naskah Aceh

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Triwiyanto,Teguh. 2015. "Managemen Kurikulum dan Pembelajran". Jakarta: Bumi Aksara

Vera Novitasari,Ocih Setiarsi dan Rudyanto.2020. " Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Pegembangan dan Penerapan Kurikulum 2013 PAUD". *Jurnal keislaman dan pendidikan*, 1 (1).:1-14

Wahyudin.2018. "Optimasi peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013".Jurnal Kependidikan. 6(2):249-265

Zainal Arifin. 2014. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Rosdakarya.